

## **Pengaruh Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP), Implementasi Sistem Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI), Kompetensi SDM Melalui Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Lembaga Pemerintah ABC**

**Yulianti Sri<sup>1</sup>, Elwisam<sup>2</sup>**

Universitas Nasional, Indonesia<sup>12</sup>

elwisam@civitas.unas.ac.id

### **ABSTRACT**

*This study aims to find out the impacts of the Government Accounting System (Sistem Akuntansi Pemerintahan/SAP), Agency-Level Financial System Implementation (Implementasi Sistem Keuangan Tingkat Instansi/SAKTI), Human Resources Competencies) through the Internal Control System (Sistem Pengendalian Internal/SPI) on the Quality of Financial statements in governmental institutions. This study used a quantitative approach using a questionnaire to obtain its data source and Warppls 7.0 App. There were 100 respondents as samples of this study, comprising the financial managers in the Governmental Institution ABC. The results show that the Government Accounting System (SAP), Agency-Level Financial System Implementation (SAKTI) Implementation, Human Resource Competencies, and the Internal Control System (SPI) have positive and significant impacts on the quality of financial statements of Governmental Institution ABC. The Internal Control System can mediate the impacts of the Government Accounting System (SAP) and the Agency-Level Financial System (SAKTI) Implementation on the Quality of Financial Statements in Governmental Institution ABC. This study's Total Coefficient of Determination is 0,697% or 68,7 &. It means that the model can explain the Information in 68,7% of data. Meanwhile, the remaining is explained by other variables not included in the model.*

**Keywords:** *Government Accounting System (Sistem Akuntansi Pemerintahan/SAP), Agency-Level Financial System Implementation (Implementasi Sistem Keuangan Tingkat Instansi/SAKTI), Human Resources Competencies), The Internal Control System (Sistem Pengendalian Internal/SPI) Quality of Financial statements.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP), Implementasi Sistem Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI), Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui Sistem Pengendalian Internal (SPI) terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Lembaga Pemerintah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data dari Kuesioner serta menggunakan Aplikasi Warppls 7.0. Data sampel penelitian sebanyak 100 orang responden terdiri para pengelola keuangan keuangan di Lembaga Pemerintah ABC. Hasil Pengujian menunjukkan bahwa pengaruh SAP, Implementasi SAKTI, Kompetensi SDM, SPI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Pemerintah ABC. Sistem Pengendalian Internal mampu memediasi pengaruh Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Impelementasi Sistem Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Pemerintah ABC. Sistem Pengendalian Internal tidak mampu memediasi pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga

Pemerintah ABC. Koefisien Determinasi Total pada penelitian ini sebesar 0,687 atau 68,7%. Artinya, Informasi yang terkandung dalam data 68,7%, dapat dijelaskan oleh model. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

**Kata Kunci:** Sistem Akuntansi Pemerintahan, Implementasi Sistem Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan.

## PENDAHULUAN

Lembaga Pemerintah ABC pada beberapa tahun sejak tahun 2020-2022 mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Namun berdasarkan hasil pemeriksaan oleh BPK RI tersebut sekalipun Lembaga Pemerintah ABC memperoleh opini WTP, masih ditemukan beberapa catatan-catatan dalam laporan keuangan yang harus diperbaiki dan ditindaklanjuti oleh Lembaga Pemerintah ABC. Hal ini perlu diperhatikan dan dilakukan perbaikan sedini mungkin, sehingga selain bisa mempertahankan Status Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk ke depannya, juga agar Laporan Keuangan Lembaga Pemerintah ABCS semakin berkualitas sesuai dengan ketentuan.

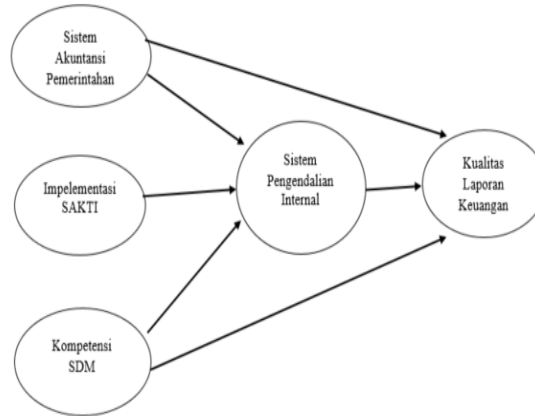
Berdasarkan penelitian sebelumnya yang membahas terkait Pengaruh Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP), Implementasi Sistem Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI), Kompetensi Sumber Daya Manusia dimana penelitian yang satu dengan yang lainnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda.

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya mengenai faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan, maka penulis termotivasi dan terbuka untuk mengembangkan model penelitian baru melalui variabel *Intervening*/Mediasi. Sistem Pengendalian Intern merupakan prasyarat bagi penyelenggaraan pemerintahan dan pengelolaan keuangan negara yang amanah dan menjadi salah satu kriteria yang menjadi dasar dalam pemberian opini BPK RI. Karena dengan SPI yang baik maka suatu organisasi akan dapat berjalan dengan baik. Sistem pengendalian internal yang baik tentunya tidak akan berguna jika tidak didukung dengan penerapan Sistem akuntansi Pemerintahan, sumber daya manusia yang kompeten serta penggunaan aplikasi terintegrasi yakni SAKTI yang baik di dalam penyelenggaraan keuangan dalam menghasilkan laporan keuangan.

Adanya SPI dapat mewujudkan pelaksanaan efektivitas pengelolaan keuangan pemerintah melalui penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Ini juga didukung oleh hasil penelitian Kalumata et al., (2016) mengungkapkan bahwa laporan keuangan yang berkualitas dilihat dari Penerapan Standar Akuntansi yang baik, Sistem Pengendalian Internal dari atasan yang terkendali, juga Kualitas Sumber Daya Manusia yang kompeten

## METODE PENELITIAN

### Kerangka Pikir Penelitian



**Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian**

### Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub> :Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- H<sub>2</sub>: Implementasi SAKTI berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan
- H<sub>3</sub> : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- H<sub>4</sub>: Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP) berpengaruh terhadap Sistem Pengendalian Intenal
- H<sub>5</sub>: Implementasi SAKTI berpengaruh terhadap Sistem Pengendalian Internal
- H<sub>6</sub>: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Sistem Pengendalian Internal
- H<sub>7</sub>: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan
- H<sub>8</sub>: Sistem Pengendalian Internal mampu memediasi pengaruh Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP) terhadap Kualitas Laporan Keuangan
- H<sub>9</sub>: Sistem Pengendalian internal mampu memediasi pengaruh Implementasi SAKTI terhadap Kualitas Laporan Keuangan
- H<sub>10</sub>: Sistem Pengendalian internal mampu memediasi pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

### Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif dengan kuesioner/angket.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para pengelola keuangan di lingkungan Lembaga Pemerintah ABC. Jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 100 orang (Metode Slovin).

## Metode Analisis Data

### Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan WarpPLS 7.0 untuk menguji hipotesis penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Evaluasi *Outer Model (Measurement Model)*: Pengujian Validitas dan Reliabilitas

**Tabel 1. Validitas Konvergen/Outer Loading atau Loading**

No	Variabel	Item Pernyataan	Nilai Loading Faktor	Keterangan	P Value
X1	Sistem Akuntansi Pemerintahan	SAP1	0.923	Valid	<0.001
		SAP2	0.796	Valid	<0.001
		SAP3	0.817	Valid	<0.001
		SAP4	0.925	Valid	<0.001
X2	Implementasi SAKTI	SAKTI1	0.785	Valid	<0.001
		SAKTI2	0.751	Valid	<0.001
		SAKTI3	0.932	Valid	<0.001
		SAKTI4	0.930	Valid	<0.001
X3	Kompetensi Sumber Daya Manusia	KSDM1	0.934	Valid	<0.001
		KSDM2	0.952	Valid	<0.001
		KSDM3	0.950	Valid	<0.001
		KSDM4	0.966	Valid	<0.001
		KSDM5	0.961	Valid	<0.001
Z	Sistem Pengendalian Internal	SPI1	0.900	Valid	<0.001
		SPI2	0.928	Valid	<0.001
		SPI3	0.752	Valid	<0.001
		SPI4	0.897	Valid	<0.001
		SPI5	0.916	Valid	<0.001
Y	Kualitas Laporan Keuangan	KLK1	0.907	Valid	<0.001
		KLK2	0.873	Valid	<0.001
		KLK3	0.737	Valid	<0.001
		KLK4	0.893	Valid	<0.001

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan pengujian validitas loading pada Tabel diatas seluruh nilai loading > 0,7 dan *p-value* < 0,001, yang berarti telah memenuhi syarat validitas berdasarkan nilai loading.

### Validitas Diskriminan

**Tabel 2. Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP)	0,752
Implementasi SAKTI	0,728
Kompetensi SDM	0,908
Sistem Pengendalian Internal (SPI)	0,776
Kualitas Laporan Keuangan (KLK)	0,732

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil AVE pada tabel 4.3 diketahui seluruh nilai AVE > 0,5, yang berarti seluruh indikator telah menyerap *variance* dari masing-masing indikatornya > 50% (valid).

**Tabel 3. Composite Reliability dan Cronbach's alpha**

Variabel	Composite reliability)	Cronbach's alpha
Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP)	0,923	0,888
Implementasi SAKTI	0,914	0,872
Kompetensi SDM	0,980	0,975
Sistem Pengendalian Internal (SPI)	0,945	0,926
Kualitas Laporan Keuangan (KLK)	0,916	0,875

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan uraian di atas, diketahui nilai *Composite reliability* dan *Cronbach's alpha* dari tiap variabel adalah > 0,7, hal ini menunjukkan bahwa indikator memiliki reabilitas yang baik terhadap variabel latennya.

### Pengujian Kecocokan Model secara Keseluruhan (*Model fit*)

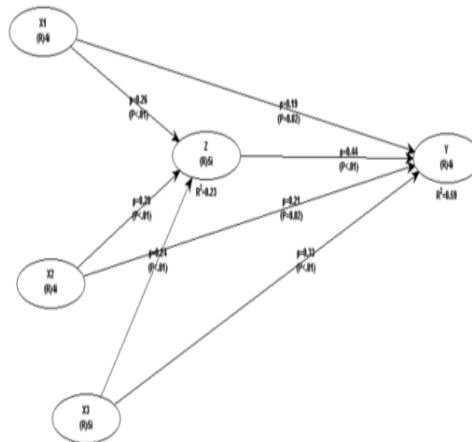
Hasil uji kecocokan model pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4. Uji Kecocokan Model**

Mode Fit and quality indices	Hasil Analisis	Kriteria Fit	Ket
Average path coefficient (APC)	0,281, P < 0,001	P-Value < 0,05	Fit
Average R-squared (ARS)	0,413, P < 0,001	P-Value < 0,05	Fit
Average adjusted R-squared (AARS)	0,392, P < 0,001	P-Value < 0,05	Fit
Average block VIF (AVIF)	1,092	Acceptable if < 0,05, ideally < = 3,3	ideal
Average full collinearity (AFVIF)	1,599	Acceptable if < 0,05, ideally < = 3,3	ideal
Tenenhaus GoF (GoF)	0,567	Small >=0,1 medium, >=0,25, Large >=0,36	large

Sumber: Data Primer diolah, 2023

## Pengujian Model Struktural (*Structural Model / Inner Model*) (Uji Signifikansi Pengaruh Langsung dan Tak Langsung (*Intervening*))



**Gambar 2. Pengujian Model Struktural**

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$SPI = 0,26 SAP + 0,29 SAKTI + 0,24 KSDM$$

$$KLK = 0,19 SAP + 0,21 SAKTI + 0,33 KSDM + 0,44 SPI$$

### Pengaruh Langsung

Hasil *Output* pengaruh langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Hasil Pengujian Pengaruh Langsung**

NO	PENGARUH	Path Coefficients	P Values	Effect Size	Keterangan
1	SAP → SPI	0.263	0.003	0.075	Positif dan Signifikan
2	SAKTI → SPI	0.292	0.001	0.088	Positif dan Signifikan
3	KSDM → SPI	0.245	0.005	0.071	Positif dan Signifikan
4	SAP → KLK	0.193	0.022	0.068	Positif dan Signifikan
5	SAKTI → KLK	0.205	0.016	0.073	Positif dan Signifikan
6	KSDM → KLK	0.327	<0.001	0.159	Positif dan Signifikan
7	SPI → KLK	0.443	<0.001	0.290	Positif dan Signifikan

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Hasil *R – Square*, *Adjusted Square* dan *Q- Square* pada penelitian ini terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6. R-Square**

Uraian	R-Square	Adjusted R-Square	Q-Square
Sistem Pengendalian Internal	0,234	0,210	0,244
Kualitas Laporan Keuangan	0,591	0,591	0,595

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel, diketahui:

1. Nilai *R-square* pada variabel Sistem Pengendalian Internal adalah 0,234, yang berarti variabel Sistem Akuntansi Pemerintahan, Implementasi SAKTI, Kompetensi Sumber Daya Manusia mampu menjelaskan variabel Sistem Pengendalian Internal sebesar 23,4%. Sedangkan sisanya sebesar 76,6%, dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang di teliti.
2. Nilai *R-square* pada variabel Kualitas Laporan Keuangan adalah 0,591, yang berarti variabel Sistem Akuntansi Pemerintahan, Implementasi SAKTI, Kompetensi Sumber Daya Manusia mampu menjelaskan variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar 59,1%. Sedangkan sisanya sebesar 40,9%, dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang di teliti.
3. Terdapat dua nilai *Q-square* yaitu untuk Sistem Pengendalian Internal 0,244 dan Kualitas Laporan Keuangan 0,595.

### Path Analysis :Persamaan Regresi

- 1)  $SPI = 0,26 SAP + 0,29 SAKTI + 0,24 KSDM$ ,  $R^2 = 0,234$
- 2)  $KLK = 0,19 SAP + 0,21 SAKTI + 0,33 KSDM + 0,44 SPI$   $R^2 = 0,591$

### Nilai koefisien jalur masing-masing persamaan:

$$P_{E1} = \sqrt{0,766} = 0,875; P_{E2} = \sqrt{0,409} = 0,639$$

### Koefisien Determinasi Total

$$R^2_T = 1 - p^2_{e1} \cdot p^2_{e2} \dots p^2_{en}$$

$$R^2_T = 1 - (0,875)^2 \cdot (0,639)^2$$

$$R^2_T = 1 - (0,765)(0,408)$$

$$R^2_T = 1 - 0,312$$

$$R^2_T = 0,687 = 68,7\%$$

Informasi yang terkandung dalam data 68,7%, dapat dijelaskan oleh model. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

### Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Hasil *Output* kemampuan variabel *intervening* untuk memediasi variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung

NO	PENGARUH	Indirect effects	P Values	Kriteria	Keterangan
1	SAP → SPI → KLK	0,116	0,046	< 0,05	SPI mampu memediasi pengaruh SAP → KLK
2	SAKTI → SPI → KLK	0,129	0,031	< 0,05	SPI mampu memediasi pengaruh SAKTI → KLK
3	KSDM → SPI → KLK	0,108	0,059	< 0,05	SPI tidak mampu memediasi pengaruh KSDM → KLK

Sumber: Data Primer diolah, 2023

## Pembahasan

### H<sub>1</sub>: Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sistem akuntansi pemerintahan sebagian besar telah dilakukan dengan baik dalam proses penyusunan laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dapat merepresentasikan kondisi keuangan dengan cukup baik. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa implementasi sistem akuntansi pemerintahan yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2021) mengungkap bahwa Sistem Akuntansi Pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Majalengka.

### H<sub>2</sub>: Implementasi SAKTI berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SAKTI merupakan sistem terintegrasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah. Proses otomatisasi dapat mempercepat pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan. SAKTI juga memungkinkan pelaporan keuangan pemerintah secara lebih cepat dan akurat. Dengan adanya akses *real-time* terhadap data keuangan, pemerintah dapat memberikan informasi yang lebih terkini kepada pemangku kepentingan dan masyarakat, sehingga SAKTI menjadi salah satu faktor yang dapat menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas. Semakin baik sistem informasi keuangan, maka akan semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardinand et.al (2018), Ramdany, Setiawan (2021) yang juga meneliti tentang pengaruh penggunaan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan serta analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah.

### **H<sub>3</sub>: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik Kompetensi Sumber Daya Manusia maka semakin baik Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Kemampuan SDM untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai prosedur membantu memastikan akurasi data yang digunakan dalam laporan keuangan. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan memberikan informasi keuangan yang lebih bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Pujanira (2017) dan Ihsanti (2014) yang juga meneliti bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan.

### **H<sub>4</sub>: Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP) berpengaruh terhadap Sistem Pengendalian Internal**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi SAP secara langsung dapat meningkatkan kapabilitas dan efektivitas SPI dalam mengelola dan mengendalikan proses keuangan. Peningkatan ini dapat membantu memastikan integritas dan kualitas laporan keuangan pemerintah. SAP dirancang untuk mematuhi standar akuntansi yang berlaku.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Langwo & Syahdan (2022), Sari & Jaeni (2023). Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada penyusunan laporan keuangan yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi.

### **H<sub>5</sub>: Implementasi Sistem Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) berpengaruh terhadap Sistem Pengendalian Internal**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi SAKTI dapat mengotomatisasi sejumlah besar proses keuangan, termasuk pencatatan transaksi, pembuatan laporan, dan rekonsiliasi. Automatisasi ini dapat mengurangi risiko kesalahan manusia dan meningkatkan keakuratan laporan keuangan. Implementasi SAKTI juga dapat meningkatkan kecepatan proses keuangan dan penghasilan laporan keuangan.

Dengan meningkatnya efisiensi dan efektivitas melalui implementasi SAKTI, instansi pemerintah dapat mengoptimalkan pengendalian internal, meningkatkan kualitas laporan keuangan, dan mendukung transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asri & Jaeni (2023), Hardyansyah, (2016) dan Sari & Priyadi, (2020). Nilawati, Naz'aina, et al., (2021), mengungkapkan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka Sistem Pengendalian Internal akan menjadi lebih optimal.

### **H<sub>6</sub>: Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) berpengaruh terhadap Sistem Pengendalian Internal**

Kompetensi SDM yang kompeten mampu dalam mengelola risiko dan mengimplementasikan pengendalian internal sehingga membantu dalam mencegah kesalahan dan kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan. Ini melibatkan identifikasi risiko potensial dan perancangan pengendalian yang memadai. Hasil ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arista (2018), Faradisa dkk (2017), Hardyansyah (2016), menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) yang kompeten, secara langsung berpengaruh positif terhadap Sistem Pengendalian Internal.

## **H7: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang kuat membantu memastikan keandalan data dan informasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Pengendalian internal yang baik dapat mengurangi risiko kesalahan dan manipulasi dalam pencatatan transaksi keuangan.

Tindak lanjut yang baik melibatkan perbaikan atau peningkatan dalam sistem pengendalian internal. Hal ini dapat memastikan bahwa proses-proses yang mendukung penyusunan laporan keuangan telah berjalan sesuai prosedur dan standar, meningkatkan relevansi informasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiratama & Andayani (2022), Nokas, dkk (2022) dan Sambuaga, dkk (2020). Dengan adanya SPI yang kokoh, Instansi Pemerintah bisa memastikan bahwa laporan keuangannya memiliki kualitas yang tinggi, memberikan gambaran yang akurat tentang keuangan publik, dan memenuhi harapan transparansi dan akuntabilitas dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

## **H8: Sistem Pengendalian Internal mampu memediasi pengaruh Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP) terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem pengendalian internal yang baik mampu memvalidasi dan memverifikasi data yang dihasilkan oleh Sistem Akuntansi Pemerintahan. Ini melibatkan pengecekan keakuratan dan keabsahan data keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi pemerintahan sebelum diintegrasikan ke dalam laporan keuangan. Sistem pengendalian Internal yang baik juga mampu memastikan bahwa sistem pengendalian internal secara berkelanjutan bisa ditingkatkan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dalam SAP atau kebutuhan organisasi. Ini memastikan bahwa SPI selalu efektif dalam mengelola risiko dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Priyadi (2020) bahwa dengan adanya Sistem Pengendalian Internal sebagai mediator, penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan dapat lebih optimal, dan risiko kesalahan atau kecurangan yang mungkin muncul dari sistem akuntansi dapat diminimalkan.

## **H9: Sistem Pengendalian Internal mampu memediasi pengaruh Sistem Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SPI membantu dalam menilai risiko-risiko terkait dengan keuangan dan merancang kontrol internal yang sesuai termasuk kontrol terkait dengan implementasi SAKTI, seperti pengolahan data, pencatatan transaksi, dan pelaporan keuangan. SPI juga dapat membantu dalam mendeteksi dan menangani kelemahan atau kecurangan yang mungkin terjadi dalam implementasi SAKTI. Ini melibatkan perbaikan yang berkelanjutan terhadap kontrol internal.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardyansyah, (2016) dan Sari & Priyadi (2020), menyimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal mampu memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

## **H<sub>10</sub>: Sistem Pengendalian Internal tidak mampu memediasi pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal tidak mampu memediasi pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan disebabkan oleh adanya Sumber Daya Manusia yang tidak maksimal dalam mematuhi dan menjalankan pengendalian juga kurangnya evaluasi dari atasan unit terkait dan Bagian Sumber Daya Manusia terhadap posisi yang menyebabkan pegawai tidak ditempatkan sesuai bidangnya yaitu akuntansi/perbendaharaan negara/keuangan. Pegawai yang tidak ditempatkan sesuai bidangnya cenderung menghasilkan pekerjaan yang kurang berkualitas dan berisiko. Pegawai yang tidak memiliki pengetahuan mendalam atau keterampilan yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas dengan benar, dapat berdampak negatif pada hasil kerja serta belum adanya pemisahan tugas yang memadai pada setiap pegawai.

Jika SPI tidak dirancang atau diimplementasikan dengan baik, maka kemampuannya untuk memediasi pengaruh Kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan dapat terhambat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita dan Ariani (2023), Adhitama, dkk. (2019) dan Hardyansyah dan Khalid (2016) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern tidak mampu memoderasi dan memperkuat hubungan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP), Implementasi Sistem Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI), Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Lembaga Pemerintah ABC. Sistem Pengendalian Internal mampu memediasi pengaruh Sistem Akuntansi Pemerintahan, Implementasi SAKTI terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Lembaga Pemerintah ABC. Sistem Pengendalian Internal tidak mampu memediasi pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Lembaga Pemerintah ABC.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Andrianto, E., & Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

- Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sleman). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).
- BPK. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)*.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: a ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- Hasanah, S., & Siregar, T. R. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kabupaten Labuhanbatu. *JAKPI-Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 9(1), 39–47.
- Mardinan, T., Dahlan, M., & Fitriyah, F. K. (2018). Effect of human resources, leadership style, the use of information technology and internal control on the quality of financial statements. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 1(1), 43–57.
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah provinsi diy. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2), 14–28.
- Ramdany, R., & Setiawan, Y. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH. *Jurnal AKuntansi*, 10(1), 148–164.
- Rinna, R., Soleman, R., & Suwito, S. (2024). Pengaruh Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Terhadap Efektivitas, Kinerja Pengguna Dan Dampak Pada Kualitas Laporan Keuangan Balai Guru Penggerak Indonesia Timur. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(1), 148–159.
- Sabrina, T., & Zuhri, Z. (2023). Pengaruh Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti) Dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Kasus Di PTN Pariwisata Pada Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif). *CIVITAS: Jurnal Studi Manajemen*, 1(1), 10–24.
- Agung Widhi Kurniawan, Z. P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Andrianto, E., & Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sleman). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).
- BPK. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)*.

<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: a ten-year update. *Journal of Management Information Systems, 19*(4), 9–30.
- Dwi Ratmono, Mahfud Sholihin., 2021 Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier Dalam Penelitian Sosial dan Bisnis
- Hasanah, S., & Siregar, T. R. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kabupaten Labuhanbatu. *JAKPI-Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia, 9*(1), 39–47.
- <https://jdih.kemenkeu.go.id/FullText/2019/203~PMK.05~2019Per.pdf>
- Mardiasmo, 2018. Akuntansi sektor publik, Andi:Yogyakarta.
- Mardinan, T., Dahlan, M., & Fitriyah, F. K. (2018). Effect of human resources, leadership style, the use of information technology and internal control on the quality of financial statements. *Journal of Accounting Auditing and Business, 1*(1), 43–57.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60, Tahun 2008, tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah provinsi diy. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 6*(2), 14–28.
- Ramdany, R., & Setiawan, Y. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH. *Jurnal AKuntansi, 10*(1), 148–164.
- Rinna, R., Soleman, R., & Suwito, S. (2024). Pengaruh Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Terhadap Efektivitas, Kinerja Pengguna Dan Dampak Pada Kualitas Laporan Keuangan Balai Guru Penggerak Indonesia Timur. *Jurnal Kendali Akuntansi, 2*(1), 148–159.
- Sabrina, T., & Zuhri, Z. (2023). Pengaruh Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti) Dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Kasus Di PTN Pariwisata Pada Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif). *CIVITAS: Jurnal Studi Manajemen, :* .0–24.
- Sundari, H., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *EProceedings of Management, 6*(1).
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan

# Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 4 (2024) 2464 - 2477 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v6i4.1870

keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 68-76.